

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kepatuhan wajib pajak badan di perusahaan industri manufaktur kelas menengah dan besar di Semarang. Pada Umumnya, perusahaan kelas menengah dan besar memiliki sistem akuntansi formal sehingga memungkinkan *tax professional* menyusun pelaporan pajak perusahaannya dengan benar sesuai peraturan Undang-Undang Perpajakan yang ditetapkan di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mustikasari (2007). Perbedaan penelitian ini dan penelitian Mustikasari adalah lokasi penelitian. Responden-responden dalam penelitian adalah ahli pajak (*tax professional*) yang sudah memiliki pengalaman sebagai *tax professional* perusahaan industri manufaktur minimal selama 1 tahun dan pernah mengisi formulir SPT. Perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 16.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi sikap, norma subyektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan dan kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan pajak badan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sikap terhadap kepatuhan pajak badan adalah berpengaruh positif dan signifikan, (2) norma subyektif terhadap kepatuhan pajak badan adalah berpengaruh positif dan signifikan, (3) kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan pajak badan adalah berpengaruh positif dan signifikan, (4) kondisi keuangan perusahaan terhadap kepatuhan pajak badan adalah berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci:** sikap, norma subyektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, kondisi keuangan perusahaan.